



**TINJAUAN PRESPEKTIF BEHAVIORISTIK:
STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH
SISWA DI SMK NEGERI 2 BARRU
SULAWESI SELATAN**

Rahmiati^{1*)}, Rusman²⁾, Ambo Dalle³⁾, Hamsa⁴⁾, Usman⁵⁾, Muzakkir⁶⁾

^{1,3,4,5,6} IAIN Parepare

²STAI Al Gazali Barru

Email: ¹rahmirahmy1212@gmail.com, ²rusmanhafid@gmail.com,
³hambodalle@iainpare.ac.id, ⁴hamsa@iainpare.ac.id, ⁵usman@iainpare.ac.id,
⁶muzakkir@iainpare.ac.id

Abstrack

This research aims to analyze Islamic Religious Education (PAI) learning strategies based on behavioristic theory at SMK Negeri 2 Barru to improve students' prayer discipline. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through observation, interviews and documentation. Research findings show that PAI learning strategies are implemented through an integrative approach that includes three main dimensions: intracurricular, co-curricular and extracurricular. Intracurricular strategies include lectures, discussions and worship practices aimed at strengthening students' understanding of religious values. Co-curricular activities are focused on holding congregational prayers which are directly monitored by teachers, while extra-curricular activities include recitation competitions, recitations and lecture training. The application of behavioristic theory in learning makes a significant contribution to the formation of the discipline of worship. The main principle used is positive reinforcement, where teachers give appreciation and appreciation to students who show consistency in worship. The stimulus provided by the school environment is able to create a positive response in the form of increasing religious discipline. Research results reveal that students who regularly receive positive reinforcement tend to be more motivated to develop religious habits. However, research also identifies a major challenge, namely the lack of consistent support from the family and community outside of school. Overall, this research makes an important contribution to the development of effective PAI learning strategies. The results offer a new perspective on the application of behavioristic theory in religious education, with practical implications for creating more innovative and meaningful learning approaches.

Keywords: *Islamic Religious Education, behavioristic theory, learning strategies.*

Rahmiati, Rusman, Ambo Dalle, Hamsa, Usman, Muzakkir: *Tinjauan Prespektif Behavioristik: Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMK Negeri 2 Barru Sulawesi Selatan*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teori behavioristik di SMK Negeri 2 Barru untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI dilaksanakan melalui pendekatan integratif yang mencakup tiga dimensi utama: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Strategi intrakurikuler meliputi ceramah, diskusi, dan praktik ibadah yang bertujuan memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama. Kegiatan kokurikuler difokuskan pada pelaksanaan shalat berjamaah yang dipantau langsung oleh guru, sementara kegiatan ekstrakurikuler mencakup lomba tilawah, pengajian, dan pelatihan ceramah. Penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan beribadah. Prinsip utama yang digunakan adalah penguatan positif, di mana guru memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan konsistensi dalam beribadah. Stimulus yang diberikan oleh lingkungan sekolah mampu menciptakan respons positif berupa peningkatan kedisiplinan ibadah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang secara berkala menerima penguatan positif cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan kebiasaan religius. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan utama, yaitu kurangnya dukungan konsisten dari lingkungan keluarga dan masyarakat di luar sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang efektif. Hasilnya menawarkan perspektif baru tentang penerapan teori behavioristik dalam pendidikan agama, dengan implikasi praktis untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, teori behavioristik, strategi pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter individu, khususnya dalam membangun sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan untuk menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Zalsabella P et al., 2023). Penelitian mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan implikasinya terhadap kedisiplinan beribadah siswa memerlukan eksplorasi yang lebih komprehensif, baik secara teoritis maupun empiris. Secara teoritis, penting untuk mengulas bagaimana berbagai pendekatan dalam pembelajaran PAI, khususnya yang berbasis teori behavioristik, dapat memengaruhi

Rahmiati, Rusman, Ambo Dalle, Hamsa, Usman, Muzakkir: *Tinjauan Prespektif Behavioristik: Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMK Negeri 2 Barru Sulawesi Selatan*



kedisiplinan siswa dalam beribadah. Teori ini menekankan pentingnya stimulus dan respon, di mana penguatan positif seperti apresiasi dan penghargaan menjadi elemen kunci dalam membentuk kebiasaan religius siswa. Melalui analisis mendalam terhadap teori ini, penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan tentang hubungan antara strategi pembelajaran PAI dan pembentukan karakter religius siswa secara sistematis.

Dari pendidikan agama ini adalah terbentuknya generasi yang memiliki disiplin tinggi dalam menjalankan ibadah sebagai refleksi dari nilai-nilai yang diajarkan. Namun, kenyataannya, implementasi pendidikan agama Islam di sekolah umum sering kali tidak memberikan dampak signifikan terhadap perubahan sikap keagamaan peserta didik (Turohmah et al., 2024). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan dan realisasi pembelajaran PAI, sehingga diperlukan pendekatan inovatif untuk mengatasi kendala tersebut. Strategi pembelajaran berbasis teori behavioristik memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Teori ini menitikberatkan pada pemberian penguatan positif seperti apresiasi untuk memotivasi siswa agar lebih konsisten dalam ibadah. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Barru yang mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk membangun karakter religius siswa.

Kontribusi penelitian ini meliputi aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperluas literatur tentang penerapan teori behavioristik dalam pendidikan Islam. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan, khususnya untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai berbagai strategi dalam pembelajaran PAI untuk membentuk karakter peserta didik. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya keteladanan guru dalam membentuk sikap disiplin, sedangkan yang lain menitikberatkan pada penggunaan metode pembiasaan (Herlina, 2020). Meski demikian, belum banyak yang secara spesifik menggunakan teori behavioristik sebagai pisau analisis untuk memahami hubungan antara strategi pembelajaran PAI dengan pembentukan sikap



disiplin beribadah. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan teoritisnya, di mana teori behavioristik digunakan untuk menganalisis bagaimana stimulus dari guru, sekolah, dan lingkungan dapat menciptakan respons berupa perilaku disiplin beribadah pada peserta didik (Sudarti, 2019). Pendekatan ini memungkinkan pengkajian yang lebih sistematis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran dalam konteks kedisiplinan ibadah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan sikap disiplin beribadah siswa di SMK Negeri 2 Barru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana teori behavioristik dapat diterapkan dalam memahami proses pembentukan perilaku disiplin beribadah. Melalui tujuan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak signifikan terhadap perubahan sikap siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan beribadah.

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah menyediakan kerangka teoritis dan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai penerapan teori behavioristik dalam pendidikan agama Islam. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah, khususnya SMK, dalam merancang kebijakan yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PAI. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis teori, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah umum.

SMK Negeri 2 Barru di Sulawesi Selatan menjadi objek kajian menarik karena sekolah ini telah mengimplementasikan strategi pembelajaran PAI yang mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa. Sebagai lembaga pendidikan vokasional, sekolah ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter religius melalui program wajib shalat berjamaah, lomba tilawah, dan pengajian rutin. Studi ini akan mengulas



bagaimana strategi-strategi tersebut diterapkan di lapangan dan sejauh mana teori behavioristik membantu menjelaskan efektivitas pendekatan ini. Dengan memahami dinamika pembelajaran di SMK Negeri 2 Barru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang relevan, baik secara akademis maupun praktis.

Melalui pendekatan yang berbasis pada teori behavioristik, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan kedisiplinan siswa dalam beribadah. Dengan memahami mekanisme stimulus dan respon dalam pembelajaran, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perubahan perilaku secara bertahap namun konsisten. Kontribusi ini tidak hanya bermanfaat bagi praktisi pendidikan tetapi juga memberikan implikasi yang lebih luas terhadap pengembangan kurikulum PAI yang relevan dan kontekstual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di berbagai jenjang pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap disiplin beribadah siswa di SMK Negeri 2 Barru. Pendekatan fenomenologis diterapkan untuk memahami pengalaman dan persepsi langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, serta observasi terhadap proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan di sekolah. Selain itu, data sekunder didukung oleh dokumen sekolah, seperti jadwal pembelajaran dan dokumentasi kegiatan keagamaan, serta literatur yang relevan (S. Putra et al., 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi mencakup aktivitas pembelajaran PAI, seperti pelaksanaan shalat berjamaah dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang penerapan strategi pembelajaran. (Fadli, 2021). Wawancara



mendalam dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi dan pengalaman subjek penelitian, sementara dokumentasi digunakan sebagai pendukung untuk memastikan validitas data (S. Putra et al., 2023).

Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan penerapan teori behavioristik dalam strategi pembelajaran PAI (Zaini et al., 2023). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang komprehensif mengenai hubungan antara strategi pembelajaran PAI dan peningkatan kedisiplinan beribadah siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Barru

SMK Negeri 2 Barru adalah lembaga pendidikan kejuruan yang terletak di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Sebagai sekolah yang berorientasi pada pengembangan keterampilan vokasional, SMK ini juga memiliki komitmen kuat terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek keagamaan. Sekolah ini menerapkan kebijakan yang mengintegrasikan pembelajaran umum dengan nilai-nilai religius, salah satunya melalui program wajib shalat berjamaah yang diikuti oleh siswa dan guru. Fasilitas keagamaan di sekolah ini, seperti mushola yang memadai dan jadwal ibadah yang terstruktur, mencerminkan keseriusan sekolah dalam mendukung kegiatan spiritual siswa. (Edi et al., 2017).

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan tidak hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius, tetapi juga untuk menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan sebagai pembimbing utama. Melalui kombinasi pendekatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, sekolah berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter religius siswa. Fokus pada pendidikan karakter religius ini menjadi salah satu ciri khas yang membedakan SMK Negeri 2 Barru dari institusi pendidikan kejuruan lainnya di wilayah tersebut.



Lingkungan sekolah di SMK Negeri 2 Barru mencerminkan integrasi antara aspek akademis dan keagamaan. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini dipandang sebagai bagian integral dari pengembangan karakter siswa (Muhammad Minan Zuhri & Suparmin, 2019). Selain pembelajaran di kelas yang terfokus pada materi-materi agama Islam, sekolah ini juga memperkenalkan berbagai kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran formal, yang mendukung pengembangan spiritual siswa. Di antara kebijakan yang diterapkan adalah penataan fasilitas ibadah yang memadai, seperti mushola yang luas dan representatif, serta penjadwalan ibadah yang terstruktur. Hal ini menunjukkan perhatian yang serius dari sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter religius. Dengan begitu, SMK Negeri 2 Barru tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga sebagai tempat untuk menumbuhkan kedisiplinan dan kedewasaan emosional siswa dalam beribadah dan menjalani kehidupan.

Lebih lanjut, kebijakan sekolah untuk mendorong disiplin beribadah tidak hanya berlaku di dalam kelas tetapi juga dilanjutkan dengan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (Edi et al., 2017). Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa tidak hanya melalui pelajaran di kelas tetapi juga melalui kegiatan di luar jam sekolah (Taabudillah, 2023). Sebagai contoh, mereka terlibat aktif dalam mengorganisir kegiatan seperti pengajian, pelatihan ceramah, dan lomba tadarrus Al-Qur'an. Ini bukan hanya untuk mengasah kemampuan akademik siswa tetapi juga untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini lebih dari sekadar mengajarkan materi agama, tetapi juga berfokus pada pembentukan perilaku dan nilai-nilai yang membentuk karakter religius siswa.

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Barru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Belajar Siswa



Penelitian ini mengungkap bahwa strategi pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Barru diterapkan melalui pendekatan integratif yang melibatkan tiga jenis kegiatan: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Secara intrakurikuler, guru PAI menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik ibadah untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi agama. Misalnya, guru memberikan ceramah tentang pentingnya shalat berjamaah dan melakukan praktik langsung sebagai simulasi tata cara ibadah yang benar. Kegiatan ini diperkuat dengan diskusi kelompok yang bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan memperdalam penghayatan mereka terhadap nilai-nilai agama (Winata et al., 2024). Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah:

Strategi intrakurikuler seperti ceramah dan diskusi di kelas digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam. Guru PAI, misalnya, menjelaskan pentingnya shalat berjamaah dan mengintegrasikan praktik ibadah dalam pembelajaran. (Muhammad Idris, 10 Oktober 2024)

Salah satu guru PAI, saat diwawancara menyebutkan:

Kami sering memberikan simulasi praktik ibadah di kelas agar siswa dapat memahami tata cara ibadah yang benar. (Rusman, 15 Oktober 2024)

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler, seperti shalat berjamaah, dilaksanakan setiap hari di mushola sekolah. Guru-guru memantau kehadiran siswa dan memberikan apresiasi secara langsung, seperti ucapan terima kasih atau pujian, kepada siswa yang konsisten hadir. Salah satu siswa, yang diwawancarai pada hari yang sama, mengungkapkan bahwa penghargaan dari guru membuatnya termotivasi untuk terus mengikuti shalat berjamaah. Menurut teori pembiasaan dalam pendidikan, pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip dasar behavioristik, di mana penguatan positif dapat memperkuat respons yang diharapkan (Azizah et al., 2021).

Kegiatan kokurikuler di sekolah ini, seperti pelaksanaan wajib shalat berjamaah, turut menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Guru PAI memantau kehadiran siswa secara langsung dan memberikan penguatan berupa pujian kepada siswa yang disiplin.



Selain itu, program ini juga mendorong kebersamaan antara siswa dan guru, menciptakan iklim belajar yang mendukung pembentukan karakter religius (Sipahutar & Zulham, 2024).

3. Tinjauan Prespektif Behavioristik: Strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan Beribadah Siswa di SMK Negeri 2 Barru

Teori behavioristik merupakan pendekatan psikologi yang menekankan pada hubungan antara stimulus dan respon sebagai dasar pembentukan perilaku. Teori ini dipelopori oleh tokoh-tokoh seperti B.F. Skinner, Ivan Pavlov, dan John B. Watson. Menurut teori ini, perilaku individu dapat dipengaruhi dan dibentuk melalui penguatan (*reinforcement*) dan hukuman (*punishment*) (Nurul Wahidatur Rahmah & Hery Noer Aly, 2023). Dalam konteks pendidikan, teori behavioristik sering digunakan untuk membentuk kebiasaan atau perilaku siswa melalui pembiasaan. Pendekatan ini relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena memungkinkan guru untuk memberikan stimulus yang terarah, seperti penghargaan bagi siswa yang rajin beribadah, sehingga mendorong konsistensi dalam melaksanakan ibadah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran di SMK Negeri 1 Barru memanfaatkan prinsip-prinsip teori behavioristik, yang diterapkan dalam tiga pendekatan utama: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

- a. Strategi Intrakurikuler Berdasarkan wawancara dengan guru PAI (15 Oktober 2024), metode ceramah dan diskusi di kelas digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang tata cara ibadah. Guru menjelaskan pentingnya shalat berjamaah dan memberikan contoh langsung melalui simulasi di kelas. Observasi pada 20 Oktober 2024 menunjukkan bahwa siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan tata cara shalat dengan bimbingan langsung dari guru. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan efektif.
- b. Strategi Kokurikuler Kegiatan shalat berjamaah di mushola sekolah dilaksanakan setiap hari dan diawasi langsung oleh guru PAI. Menurut Kepala Sekolah (10 Oktober 2024), kehadiran siswa dicatat, dan penghargaan diberikan kepada siswa yang konsisten.



Sebagai contoh, siswa dengan kehadiran penuh mendapatkan sertifikat penghargaan pada akhir bulan. Salah satu siswa yang diwawancarai menyatakan: *Saya merasa lebih termotivasi untuk ikut shalat berjamaah karena ada apresiasi dari guru* (Faisal Kelas XI TKJ 1, 18 Oktober 2024)

- c. Strategi Ekstrakurikuler Kegiatan seperti lomba tilawah Al-Qur'an dan pelatihan ceramah menjadi bagian dari strategi pembelajaran. Lomba tilawah yang diadakan pada Januari 2024, misalnya, menjadi ajang siswa untuk memperdalam pemahaman agama sekaligus meningkatkan kedisiplinan. Guru PAI menuturkan bahwa kegiatan ini memberikan stimulus positif berupa tantangan kompetitif yang sehat.

Penerapan teori behavioristik dalam strategi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Barru terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa. Stimulus yang diberikan, seperti penghargaan dan pengakuan, memotivasi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini sejalan dengan pandangan Skinner bahwa penguatan positif dapat memperkuat kebiasaan baik.

Pengamatan langsung juga menunjukkan bahwa siswa yang menerima apresiasi cenderung lebih konsisten dalam melaksanakan ibadah, baik di sekolah maupun di rumah. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Menurut Kepala Sekolah, perlu ada kolaborasi lebih erat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembiasaan religius.

D. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Barru berhasil meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa melalui tiga pendekatan utama: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kombinasi ini memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan relevan untuk siswa.

Penggunaan teori behavioristik dalam pembelajaran terbukti efektif, terutama dengan penerapan penguatan positif seperti penghargaan dan apresiasi. Hal ini memotivasi siswa untuk konsisten dalam beribadah dan membentuk kebiasaan religius yang baik.



Dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat, sangat penting untuk memperkuat kebiasaan religius siswa. Penelitian ini juga menyoroti perlunya kolaborasi lebih lanjut untuk mengatasi tantangan dalam mempertahankan kedisiplinan di luar lingkungan sekolah. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran agama Islam. Secara praktis, hasilnya memberikan panduan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Meskipun berhasil meningkatkan kedisiplinan, penelitian ini mencatat tantangan, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, yang perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih integratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Mujiburrahman, M., & Nurhidayati, I. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54090/alulum.106>
- Clara Duta Wahyu Dinata, Muhammad Ali. (2024). Strategi Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik: Sebuah Kajian Dengan Pendekatan Fenomenologi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1237–1246.
- Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Herlina, H. (2020). Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 19(2), 182–196. <https://doi.org/10.47467/mk.v19i2.433>
- Muhammad Minan Zuhri, & Suparmin. (2019). Arah Baru Pengembang Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Telaah Kurikulum dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nurul Wahidatur Rahmah, & Hery Noer Aly. (2023). Penerapan Teori Behaviorisme dalam

Rahmiati, Rusman, Ambo Dalle, Hamsa, Usman, Muzakkir: *Tinjauan Prespektif Behavioristik: Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMK Negeri 2 Barru Sulawesi Selatan*



-
- Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, VI(I), 1–19.
- Putra, A., Harahap, T. H., & Panggabean, E. M. (2023). Kelebihan Dan Kekurangan Teori Belajar Behavioristik Dalam Penerapan Pembelajaran. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 1. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17835>
- Putra, S., Tuerah, P. R., Mesra, R., Sukwika, T., & Sarman, F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis data Kualitatif)* (Issue May 2024).
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sipahutar, S. N., & Zulham. (2024). *Efektivitas Ekstrakurikuler (ROHIS) dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Na IX X*. 4(3), 837–849.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16(2), 55–70.
- Taabudillah, M. H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 130–132. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10491>
- Turohmah, F., Ni'mah, K., & Budiyo, A. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Terhadap Karakter Religius Siswa Di Smk Farmasi Majenang. *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1477>
- Winata, A., Mela Astari, W., Maryati, Y., & Maya Masyitah, P. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa di Kelas. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(2), 196–201. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).
- Zalsabella P, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>